ABSTRAK

Perusahaan keluarga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia dan dapat dianggap sebagai pemain utama dalam ekonomi global. Namun hanya sejumlah kecil diseluruh dunia, perusahaan keluarga yang bertahan hingga generasi kedua, dan yang bertahan sampai generasi ketiga jumlahnya jarang . Suksesi menjadi tantangan sendiri bagi perusahaan keluarga.

Penelitian ini akan membahas tentang proses suksesi dari perspektif pelaku usaha Perusahaan X dan Perusahaan Y di Semarang . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan mengeksplorasi pengalaman individual dari para responden . Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data . wawancara akan dilakukan kepada generasi yang berada pada pimpinan puncak dan suksessor di perusahaan X dan diperusahaan Y. Tekhnik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan *member checking* .

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa salah satu perusahaan telah berhasil melakukan proses suksesi pada generasi kedua dan masih dalam proses dari generasi kedua ke generasi ketiga sedangkan yang lainnya masih dalam proses pada generasi kedua. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa motivasi *incumbent*, persiapan suksesi, dukungan keluarga, hubungan *incumbent-successor,* dan lamanya proses suksesi berpengaruh terhadap keterampilan successor dan keberlanjutan dalam perusahaan keluarga . Sehingga disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam proses suksesi, incumbent harus berinisiatif dalam memperkenalkan dan mengajarkan perusahaan keluarga kepada successor sejak usia dini.

Kata kunci : perusahaan keluarga, perspektif pelaku usaha, proses suksesi, penelitian kualitatif

SEMARANG
FEB UNDIP